

### BAB III METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, peneliti membutuhkan metodologi yang digunakan untuk mengumpulkan data yang memiliki fungsi dan tujuan tertentu. Hal ini menjelaskan bagaimana metode tersebut dapat digunakan dan memungkinkan sehingga temuan penelitian dapat dipertimbangkan secara ilmiah. Metode penelitian merupakan prosedur yang dimiliki dan dioperasikan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data dan melakukan audit atas informasi yang diperoleh.<sup>45</sup>

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memakai metode penelitian, antara lain:

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, maksud dari penelitian lapangan ialah penelitian turun ke lapangan untuk melakukan observasi terhadap suatu fenomena dalam keadaan alami.<sup>46</sup> Penelitian dilakukan pada komunitas tertentu, baik di panti sosial, desa dan organisasi maupun instansi pemerintah, dengan mengunjungi rumah tangga, perusahaan dan tempat lain.

Penelitian ini didasarkan pada pendekatan penelitian kualitatif, artinya metode penelitian ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa ucapan dan tindakan manusia.<sup>47</sup> Peneliti melakukan penelitian langsung terhadap objek penelitian di Desa Mayong Lor dan mencari data yang lebih mendalam mengenai peran bimbingan keagamaan orang tua dalam mengatasi perilaku konsumtif remaja di Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Lor Kabupaten Jepara.

---

<sup>45</sup>Koentjoroniengrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1981), 13.

<sup>46</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 26.

<sup>47</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016) 13.

## B. Setting Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Sesuai judul diatas, tempat yang menjadi sasaran penelitian ini ialah Desa Mayong Lor. Fokus penelitian ini adalah peran bimbingan keagamaan orang tua dalam mengatasi perilaku konsumtif remaja di Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

### 2. Waktu Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini memerlukan rancangan waktu yang tepat guna penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan yaitu memperoleh hasil yang maksimal. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 juni 2020 s.d 24 juli 2020.

## C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ialah seseorang atau kelompok yang merupakan narasumber yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang akan diteliti. Penelitian kualitatif mengacu pada orang yang memberikan informasi kepada subjek penelitian, yaitu orang yang memberikan informasi akurat tentang informasi yang ingin peneliti selesaikan. Subyek dalam penelitian ini merupakan 4 Orang Tua serta 4 remaja di Desa Mayong Lor.

## D. Sumber Data

Pada dasarnya penelitian adalah mengumpulkan atau mencari informasi, dan informasi yang tersedia harus dirujuk langsung dari sumbernya, dan sumber informasi dalam penelitian ini merupakan topik yang diinformasikan. Lofland dan Lofland dalam Meleong, menyatakan bahwa “sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”<sup>48</sup> Perbuatan dan perkataan masyarakat yang diamati merupakan sumber informasi utama, sedangkan sumber berupa laporan, arsip dan dokumen merupakan data sekunder. Penelitian ini menggunakan data dan sumber sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari informan atau responden di lapangan yang diperoleh melalui wawancara atau observasi. Sumber informasi utama ditulis melalui rekaman tertulis atau melalui kaset video atau audio dan fotografi. Suharsimi Arikunto berpendapat, “Data primer adalah data dalam

---

<sup>48</sup>Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157.

bentuk verbal atau kata-kata yang diucap secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variable yang diteliti”.<sup>49</sup> Informan penelitian ini merupakan para orang tua serta para remaja di Desa Mayong Lor.

## 2. Data Sekunder

Informasi/data sekunder merupakan informasi yang didapat dari orang lain atau tidak langsung, seperti dokumen dan sebagainya yang relevan dengan masalah yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, “ Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen, rapat, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer”.<sup>50</sup> Untuk sumber informasi sekunder dalam penelitian ini dilakukan dokumentasi dengan foto, dokumen dan proses wawancara terkait perilaku konsumtif remaja di Desa Mayong Lor.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data/informasi yang relevan dengan pembahasan penelitian ini ialah melalui penggunaan beberapa metode, diantaranya:

### 1. Interview (wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang diambil langsung dari sumbernya melalui percakapan atau tanya jawab, artinya pertanyaan berasal dari pewawancara dan jawaban berasal dari pihak yang diwawancarai.<sup>51</sup>

Dalam penelitian kualitatif wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan, wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan dan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan informan lebih mendalam.

Sutrisno Hadi menyatakan hipotesis yang perlu ditaati peneliti saat menggunakan metode wawancara merupakan:

- a. Responden ialah orang yang paling mengenali dirinya sendiri.

---

<sup>49</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016) 13.

<sup>49</sup>Nani Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 60.

<sup>50</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rinneka Cipta, 2002), 22.

<sup>51</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian&Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta), 105.

- b. Pernyataan subjek merupakan kebenaran dan dapat dipercaya.
- c. Jawaban subjek terhadap pertanyaan yang diajukan peneliti sejalan dengan apa yang peneliti inginkan.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Apabila peneliti mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh maka akan digunakan wawancara terstruktur, Proses wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan perangkat pedoman wawancara tertulis yang berisi sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dan setiap responden diberi pertanyaan yang sama lalu peneliti mencatatnya.<sup>52</sup> Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bersifat fleksibel dan terbuka, dalam format pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden menggunakan kata-kata bebas dari pewawancara.<sup>53</sup>

Dalam hal ini peneliti memilih wawancara terstruktur untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yang peneliti lakukan ialah menggunakan sejumlah pertanyaan tertulis yang sama dan diajukan kepada para responden untuk mendapatkan data yang peneliti inginkan. Melalui metode wawancara ini, kita akan dapat memiliki pemahaman yang lebih dalam dan lebih luas tentang masalah-masalah yang belum ditemukan dalam metode penelitian dari sudut pandang masing-masing subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini subjek yang diteliti antara lain Kepala Desa Mayong Lor, Orang Tua, dan Remaja di wilayah Mayong Lor kecamatan Mayong kabupaten Jepara.

## 2. Observasi

Observasi adalah metode khusus untuk mendapatkan fakta melalui pengamatan untuk mendapatkan data guna melengkapi proses penelitian. Pendapat dari Cartwright observasi merupakan proses mengamati, memvisualisasikan serta merekam perilaku sistematis dengan tujuan tertentu.<sup>54</sup> Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memaksa peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan di lapangan.

Penelitian ini menggunakan metode observasi terbuka. Peneliti secara kolektif mengumpulkan data dan mengutip dari sumber tempat peneliti melakukan penelitian. Dengan cara ini, subjek

---

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 137-138.

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 140.

<sup>54</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 118.

penelitian mengetahui dari awal hingga akhir kegiatan peneliti, namun peneliti mungkin tidak jujur atau samar-samar dalam beberapa waktu, hal tersebut dilakukan untuk menghindari jika data yang diminta bersifat sensitif.<sup>55</sup> Observasi atau pengamatan tersebut dilakukan dengan cara memperhatikan pelaksanaan peran bimbingan keagamaan orang tua dalam mengatasi perilaku konsumtif remaja di Desa Mayong Lor.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan informasi dengan mempelajari dokumen-dokumen untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara di mana peneliti kualitatif dapat memvisualisasikan perspektif subjek melalui materi tertulis atau dokumen lain yang dihasilkan langsung oleh orang-orang yang terlibat.<sup>56</sup> Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan gambar/foto ketika observasi, dan wawancara.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini validasi data dilaksanakan sebagai berikut:

### 1. Uji Kredibilitas

Kriteria kredibilitas antara lain menentukan bahwa hasil penelitian kualitatif dapat dipercaya atau kredibel dari perspektif subjek. Karena dari sudut pandang ini, tujuan penelitian kualitatif yaitu mendeskripsikan peristiwa yang menarik perhatian dari sudut pandang subjek.<sup>57</sup> Keakuratan, reliabilitas dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal survei akan menentukan keakuratan dan kesesuaian hasil survei, tergantung pada masalah serta fokus survei. Agar penelitian dapat membuahkan hasil yang benar, dan dalam konteks latar budaya yang sebenarnya, maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan berbagai macam metode, antara lain:

#### a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan/observasi merupakan peningkatan durasi tinggal atau aktivitas tampak yang menjadi tujuan peneliti, dengan cara memperluas observasi tersebut.

---

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 228.

<sup>56</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, 143.

<sup>57</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),81.

Dalam perluasan observasi, peneliti menegaskan kembali bahwa data yang diberikan sejauh ini benar. Apabila data yang didapat selama ini tidak benar maka peneliti melakukan observasi yang lebih luas dan lebih dalam untuk mendapatkan data tersebut.<sup>58</sup>

Reliabilitas dan validitas data sangat ditentukan oleh komitmen, partisipasi intensif dan bermakna dari para peneliti dalam penelitian mereka.<sup>59</sup> Di penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan ke Desa Mayong Lor untuk memastikan kedalaman, keluesan dan kepastian data yang diperoleh. Hal ini dikarenakan peneliti dianggap orang asing dan dicurigai pada awal studi lapangan, sehingga informasi yang diberikan kurang lengkap, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Oleh karena itu peneliti memperpanjang pengamatannya guna memperoleh informasi yang valid.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan observasi dengan lebih cermat dan terus menerus. Melalui cara ini, kepastian data dan rangkaian peristiwa dapat direkam secara sistematis.<sup>60</sup> Di sini, peneliti sekali lagi memeriksa informasi yang ditemukan di desa Mayong Lor untuk melihat apakah ada data yang salah dan jika terdapat kesalahan dapat diperbaiki. Dengan demikian, peneliti mampu memberikan penjelasan yang sistematis tentang peran bimbingan keagamaan yang digunakan di Desa Mayong Lor.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut William yang dikutip dalam buku Sugiyono, triangulasi mengacu pada validasi data dari berbagai sumber dalam format dan waktu yang berbeda.<sup>61</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk membuktikan antara observasi dilapangan, wawancara dengan orang tua, remaja, pihak-pihak yang berhubungan dengan subyek penelitian, dan dokumen yang ditemukan di lapangan sama, sehingga data menjadi valid.

---

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 271.

<sup>59</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 394.

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 272.

<sup>61</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 273.

Pada penelitian ini metode yang digunakan ialah triangulasi sumber data, yaitu dengan menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

### G. Teknik Analisis Data

Sugiyono mengartikan, Analisis data adalah proses sistematis dalam mencari dan mengumpulkan informasi dari wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya sehingga dapat dengan mudah dipahami dan dibagikan kepada orang lain. Pelaksanaan analisis data dilakukan dengan mengorganisasi data, membaginya menjadi blok, mensintesis, mengurutkan berdasarkan pola, memilih mana yang penting dan apa yang dipelajari, serta meringkas kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>62</sup>

Miler dan Huberman melalui pendapatnya bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan. Kegiatan dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, ringkasan / audit. Penjelasannya sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data yaitu meringkas, memilih area utama, fokus pada apa yang penting, mencari topik dan tema. Oleh karena itu, data yang diturunkan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak informasi.<sup>63</sup>

Proses reduksi data diawali dengan penelaahan terhadap seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, antara lain wawancara dan observasi yang dirangkum dalam catatan lapangan, data tersebut kemudian dibaca, diperiksa dan dianalisis. Pada tahap ini, semua informasi yang menarik, penting dan

---

<sup>62</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 244.

<sup>63</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 247.

berguna dipilih, kemudian informasi yang dianggap tidak terpakai dibiarkan begitu saja.

## 2. Penyajian Data

Penyajian informasi merupakan kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan adanya peringkasan dan tindakan. Penyajian informasi dilakukan setelah mereduksi informasi yang akan digunakan sebagai bahan laporan, setelah data tersusun maka langkah selanjutnya adalah menampilkannya. Metode penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.<sup>64</sup>

Dalam penulisan ini, peneliti menampilkan data dalam bentuk deskripsi atau cerita rinci dari para narasumber menurut ekspresi atau pandangannya. Penyajian data disajikan dalam bentuk transkrip wawancara.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah kegiatan penggalian esensi dan penyajian informasi sebagai hasil analisis yang dilakukan selama penelitian. Hasil penelitian kualitatif dapat memberikan jawaban atas suatu masalah sejak awal. Namun bisa juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian lapangan. Kemudian kesimpulannya harus dicek agar cukup meyakinkan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian kualitatif dapat disimpulkan yaitu temuan baru yang sudah ada sebelumnya, penemuan dapat mendeskripsikan atau menggambarkan objek yang tidak jelas sehingga setelah dipelajari ternyata bisa menjadi jelas.

Berdasarkan uraian di atas, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dihubungkan sebelum, selama dan setelah pengumpulan data secara paralel untuk membangun pemahaman bersama yang disebut analisis.

---

<sup>64</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 249.

**Gambar 3.1**  
**Analisis Data Model Miles dan Huberman (1984)**  
 Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 247.

